

ABSTRAK

Nugraha, Farhan Prayoga. Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Stunting di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas (Studi Pada Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas).

Penilaian tentang stunting sebagai isu kesehatan pada anak balita menjadi relevan dalam konteks masyarakat tertentu apabila angka prevalensi stunting melebihi 20%, sebuah angka yang sudah disepakati secara global. Data dari Pemantauan Status Gizi pada Tahun 2017 menunjukkan bahwa angka stunting di kabupaten Banyumas mencapai 30.8%. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di wilayah tersebut menunjukkan angka stunting sekitar 24%, sedangkan data SSGI menunjukkan angka 29,7%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program gizi dan dampaknya terhadap tingkat stunting di Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menghasilkan data berupa kata kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Data akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 4 key informan, serta dokumen. Pendekatan wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa implementasi kebijakan masih menghadapi hambatan dalam koordinasi yang belum optimal. Meskipun komunikasi sudah berjalan, dampak dari pandemi Covid19 masih membatasi kelancaran proses. Sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program gizi kurang memadai, baik dari segi jumlah staf maupun disposisi atau sikap pelaksana program terhadap penanganan stunting di Kabupaten tersebut. Meskipun begitu, terdapat komitmen yang kuat dan dukungan nyata dalam mengatasi stunting, yang tercermin dalam komitmen yang dihasilkan selama rembuk stunting. Sementara itu, struktur birokrasi telah mengikuti peraturan dan pedoman serta SOP yang berlaku dalam program gizi.

Daftar Pustaka : 43(2001-2021)

Kata kunci : Implementasi, Komunikasi, Sumberdaya Manusia, Sikap, Birokrasi.

ABSTRACT

Nugraha, Farhan Prayoga, *Implementation Of The Stunting Prevention Program Policy at the Banyumas District Health Office (A Study In Gununglurah Village, Cilongok Sub District, Banyumas District)*

Assesment of stunting as a health issue in toddlers becomes relevant in certain community contexts when the prevalence of stunting exceeds 20%, a globally agreed upon threshold. Data from the Nutritional status monitoring in 2017 indicated that stunting rate in Banyumas District reached 30,8 %. The 2018 Basic Health Research results in that area showed a stunting rate of approximately 24%, while SSGI data indicated a rate of 29,7%. The purpose of this research is to understand the implementation of nutrition programs and their impact of the level of stunting in Banyumas District.

In this study, a qualitative descriptive method will be employed, generating data from written and spoken words from the observed subjects. Data will be obtained through in depth interviews with 4 key informants, as well as documents. Interview and observation approaches will be used to gather information in this research.

From the results of this research, it is evident that the policy implementation still faces problems in terms of suboptimal coordination. Despite communication being in progress, the impact of the Covid 19 pandemic continues to impede the smooth process. The resources required for the implementation of the nutrition program are insufficient, both in terms of staff numbers and the disposition or attitude of program implementers toward addressing stunting in the district. Nevertheless, there exist strong commitments made during stunting discussions. Meanwhile, the bureaucratic structure has adhered to the regulations, guidelines, and applicable standard operating procedures (SOPs) within the nutrition program.

References: 43 (2001-2021)

Keywords: implementation, Communication, Human Resources, Attitude, Bureaucracy.